**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan atau tempat berlangsungnya proses pendidikan seperti mengajar, mendidik, membimbing, mengarahkan yang mana didalamnya terdapat unsur-unsur manajerial yang selalu mengelola, mengorganisir, merencanakan dan mengawasi segala apa yang terjadi di lembaga tersebut. Agar pelaksanaan pendidikan dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, semua komponen dalam system manajerial dalam lembaga pendidikan formal tentunya dilaksanakan oleh kepala sekolah sebagai pemegang pimpinan di lembaga tersebut sehingga sudah sepantasnya peran-peran manajerial dilaksanakan oleh kepala sekolah sebagai pucuk pimpinan tertinggi, maka kepemimpian kepala sekolah sangat menentukan berhasil tidaknya lembaga yang ia pimpin karena kepala sekolah merupakan motor penggerak bagi para bawahannya yakni para dewan guru di sekolah beserta staf tata usaha.

Menurut Direktorat Pendidikan Menengah Umum, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas, ada beberapa komponen yang terdapat dalam diri kepala sekolah diantaranya adalah kepala sekolah sebagai pendidik, kepala sekolah sebagai manager, kepala sekolah sebagai pemimpin.[[1]](#footnote-2)

Demikian besarnya peran kepala sekolah dalam menentukan tujuan pendidikan maka kepala sekolah tidak seharusnya bersifat acuh tak acuh terhadap apa yang terjadi di lembaga pendidikan tersebut, karena kepala sekolah merupakan motivator bagi para bawahannya dalam menentukan kinerja mereka untuk mencapai tujuan pendidikan. Guru sebagai tenaga pendidik di sekolah dan sebagai manusia biasa yang tidak akan pernah luput dari rasa jenuh yang akan berimbas dalam kemalasan menjalankan tugasnya sebagai tenaga pengajar namun setidaknya peran kepala sekolah sebagai manajer dapat meminimalisir segala kejenuhan yang dialami para bawahannya dan bagaimana peran kepala sekolah menciptakan iklim kerja yang baik antara guru dan kepala sekolah, kejenuhan yang terjadi dalam diri seorang guru boleh jadi karena faktor dari kepemimpina kepala sekolah yang tidak mampu menciptakan iklim kerja yang baik.

Untuk memahami makna manajemen kepala sekolah maka perlu mengetahui pengertian dari manajemen dan kepala sekolah itu sendiri, manajemen merupakan suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, staffing. actuating dan controlling sedangkan pengertian kepala sekolah merupakan jabatan pemimpin yang tidak bisa ditempati oleh orang-orang tampa didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan tertentu misalnya pendidikan terakhir sehingga dia diangkat oleh pemerintah, kepala sekolah hendaknya menjalankan fungsinya sebaik mungkin agar tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Kepemimpinan dapat diartikan sebagai proses dalam menjalankan dan mempengaruhi para anggotanya dalam hal berbagai aktivitas yang harus dilakukan, bahwasanya seorang pemimpin harus mampu mendayagunakan seluruh sumber daya yang ada agar segala kebutuhan dalam menjalankan kepemimpinan kepala sekolah dapat lebih terlaksana dengan efektif dan efisien, serta dalam kepemimpinan kepala sekolah hendaknya meciptakan iklim kerja yang kondusif antara kepala sekolah dan dewan guru serta staf tata usaha sehingga dengan rasa bersahabat itu guru-guru akan termotivasi untuk menjalankan tugas mereka tanpa ada rasa tertekan oleh kepemimpinan kepala sekolah.

Berdasarkan pengamatan peneliti, karena adanya kegiatan lain yang dilakukan diluar sekolah maka manajemen yang diterapkan kepala sekolah belum terlaksana secara efektif. Kepala sekolah kurang memperhatikan kondisi atau keadaan sekolah. Pada prapenelitian ini ditemukan bahwa saat ini kondisi MTs Labibia tidak sesuai dengan harapan sebagaimana yang diharapkan. Kepala sekolah yang seharusnya memegang peran utama dalam hal manajemen sekolah selalu melimpahkan tanggung jawabnya kepada wakil kepala sekolah untuk dikerjakan terkait tugasya sebagai seorang manajer, seperti halnya penerimaan mahasiswa baru, kegiatan osis, pelaksanaan mos dll.

Ternyata kepala sekolah tidak selalu memperhatikan keadaan atau kondisi sekolah disebabkan karena kepala sekolah MTs Labibia sedang melanjutkan pendidikan S2 akibatnya kepala sekolah jarang hadir ketika jam sekolah terkadang seminggu 4 atau 5 kali hadir. Akhirnya kepala sekolah tidak terlalu mengetahui kondisi atau manajemen yang diterapkan di sekolah tersebut, padahal yang kita ketahui bahwa tugas seorang manajer adalah dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, sampai pada pelaksanaan serta evaluasi adalah tugas utama kepala sekolah namun kepala sekolah di MTs Labibia tidak sepunuhnya menjalankan tugas tersebut melainkan membagi tugasnya dengan wakil kepala sekolah untuk dikerjakan.

Akibat lain pada bawahan yaitu masih terdapat sebagian guru tidak disiplin waktu, yang tidak menunaikan kewajibannya sebagai pendidik. Kepala sekolah sebagai pemimpin atau manajer penggerak bagi para guru untuk meningkatkan kinerjanya belum sepenuhnya menjalankan tugasya. Hal ini berdampak pada kinerja guru yang semakin harinya semakin menurun. Melihat kondisi seperti ini maka diharapkan kepekaan kepala sekolah dalam mencerna masalah-masalah yang ada pada orgaisasi yang dipimpinnya dengan menerapkan manajemen yang baik.

Untuk membuktikannya maka penulis tertarik untuk meneliti apakah manajemen kepala sekolah di MTs Labibia Kec. Mandonga Kendari benar-benar berpengaruh terhadap kinerja guru di MTs Labibia Kec. Mandonga Kendari.

1. **Batasan Dan RumusanMasalah**
2. **BatasanMasalah**

Dalam upaya membatasi ruang lingkup maka perlu adanya batasan masalah sekaligus sebagai kerangka sistematika penulisan yaitu :

1. Manajemen kepala sekolah di MTs Labibia Kec. Mandonga Kendari
2. Kinerja Guru di MTs Labibia Kec. Mandonga Kendari
3. Pengaruh manajemen kepala sekolah terhadap kinerja Guru di MTs Labibia Kec. Mandonga Kendari.
4. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah sebelumnya maka peneliti mengangkat permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana manajemen kepala sekolah di MTs Labibia Kec. Mandonga Kendari?
2. Bagaimana kinerja guru di MTs Labibia Kec. Mandonga Kendari?
3. Apakah terdapat pengaruh positif manajemen kepala sekolah terhadap kinerja guru di MTs Labibia Kec. Mandonga Kendari?
4. **Definisi Operasional**

Untuk lebih memahami judul penelitian ini maka perlu diuraikan satu persatu yaitu :

1. Manajemen kepala sekolah meliputi proses merencanakan, mengorganisasikan, staffing, memimpin, dan mengendalikan guna untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan, sedangkan kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Kinerja guru adalah hasil kerja yang secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang guru, meliputi kemampuan merencakana proses belajar mengajar, dan kemampuan melaksanakan kegiatan evaluasi belajar mengajar sesuai tugas dan tanggung jawab yang di berikan terhadapnya.
3. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah :

1. Untuk mengetahui manajemen kepala sekolah di MTs Labibia Kec. Mandonga Kendari.
2. Untuk mengetahui kinerja guru di MTs Labibia Kec. Mandonga Kendari.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh positif manajemen kepala sekolah terhadap kinerja guru di MTs Labibia Kec. Mandonga Kendari.
4. **KegunaanPenelitian**

Adapun keguanaan penelitian ini yang dapat diharapkan antara lain :

1. Bagi kepala sekolah agar dijadikan acuan dalam menjalankan fungsinya sebagai pemimpin para guru-guru di sekolah tersebut.
2. Bagi guru-guru agar mengetahui kewajiban tenaga pendidik dalam menjalankan tugasnya agar efektif dan efisien.
3. Bagi siswa agar menjadi bahan referensi literature penelitian selanjutnya.
4. Bagi masyarakat agar mengetahui pula bagaimana peran dan fungsi kepala sekolah untuk mengembangkan keilmuan dan motivasi kedepan.
5. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya didalam meneliti kasus yang sama dengan obyek yang berbeda
6. Sebagai bahan bacaan bagi para guru dan kepada seluruh pembaca lainnya sebagai ilmu yang bisa dijadikan masukan untuk selanjutya diterapkan.
7. **Hipotesis**

Berdasarkan masalah diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kepala sekolah terhadap kinerja guru di MTs Labibia Kec. Mandonga Kendari.

1. <Http://Blog.360.Yahoo.Com/Blog-Pdrkkka5erwerxvlv5dvaki5ma-?Cq=1&P=20,senin,5November2012> [↑](#footnote-ref-2)